

**PENGARUH METODE TOKEN TOKEN EKONOMI TERHADAP  
PENINGKATAN KEDISIPLINAN ANAK KELOMPOK A DI TK KREATIVA  
MATARAM**

Dian Nazila<sup>1</sup>, Muazar Habibi<sup>2</sup>, Ika Rachmayani<sup>3</sup>

1,2,3PG PAUD FKIP Universitas Mataram

[1diannazila057@gmail.com](mailto:diannazila057@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the token economy method on improving the discipline of group A children at Kindergarten Kreativa Mataram. In the Kindergarten Kreativa, positive behavior is reinforced in children by giving rewards in the form of verbal awards, namely praise from teachers. Awards are not only verbal, but there are also non-verbal ones, one of which is with economic tokens. Therefore, in-depth research is needed to identify the extent to which this token economy method can be effectively applied in the context of this preschool education. The approach used in this study is a quantitative approach with the type of research used, namely Quasi-experimental: One-Group Pretest-Posttest design, which is a group measured and observed before and after treatment. The data collection technique used is the Observation method using a Likert scale and documentation methods. The subjects of this study were 11 children in group A at Kindergarten Kreativa Mataram. The results of the pre-test before giving economic token treatment, discipline in children was 39.81% and after giving economic token treatment, the level of discipline in children increased to 80.27% so it can be concluded that there is an influence of the economic token method on increasing the discipline of group A children at Kindergarten Kreativa Mataram.*

**Keywords:** *Economy Token Method, Early Childhood Education, Discipline*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode token ekonomi terhadap peningkatan kedisiplinan anak kelompok A di TK Kreativa Mataram. Di TK Kreativa, perilaku positif diperkuat pada anak dengan pemberian reward berupa penghargaan verbal yaitu pujian dari guru. Penghargaan tidak hanya bersifat verbal saja, tetapi ada juga yang bersifat non-verbal salah satunya dengan token ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi sejauh mana metode token economy ini dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan prasekolah ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan

yaitu Quasi-experimental: One-Group Pretest-Posttest design yaitu suatu kelompok yang diukur dan diobservasi sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode Observasi dengan skala likert dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 11 anak kelompok A di TK Kreativa Mataram. Hasil pre test sebelum diberikan perlakuan token ekonomi tingkat kedisiplinan anak sebesar 39,81% dan setelah diberikan perlakuan token ekonomi tingkat kedisiplinan anak meningkat menjadi 80,27% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode token ekonomi terhadap peningkatan kedisiplinan anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Kreativa Mataram.

**Kata Kunci:** *Metode Token Ekonomi, Pendidikan Anak Usia Dini, Disiplin*

### **A. Pendahuluan**

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang mempengaruhi kesuksesan akademis dan sosial mereka di masa depan. Menurut Faujiah et al., (2020) istilah disiplin diturunkan dari kata latin *disiplina* yang berkaitan langsung dengan dua istilah lain, yaitu *desere* (belajar) dan *discipulus* (murid). Kedisiplinan mencakup kemampuan anak untuk mengikuti aturan, menghargai waktu, serta bertanggung jawab atas tindakan mereka. Hal ini sejalan dengan Mayangsari (2021) bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh sebagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Alhan & Supriani (2023) menjelaskan bahwa disiplin merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap

peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup. Disiplin sangat penting diajarkan untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial (Fikriyah, et al 2022). Menurut Harjanty & Mujtahidin (2022) disiplin merupakan salah satu cara yang digunakan untuk membantu anak usia dini dalam mengarahkan sikap dan perilakunya agar dapat diterima sosial.

Berdasarkan Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, anak-anak usia 4-5 tahun yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka adalah anak yang menyadari hak-haknya, mematuhi aturan kelas, dapat mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya demi kebaikan diri sendiri. Manfaat

menanamkan disiplin sejak dini antara lain membuat anak lebih percaya diri, memberikan rasa aman, mendorong sikap disiplin, serta menjauhkan dari perilaku negatif. Selain itu, disiplin membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai norma dan budaya masyarakat, serta membedakan antara benar dan salah.

Masa prasekolah merupakan masa kritis anak karena perilaku dan sikap yang terbentuk selama waktu ini akan bertahan seumur hidup (Arifatun, 2015). Oleh sebab itu, penting untuk menanamkan disiplin sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam menanamkan disiplin pada anak usia dini (Saputri & Widyasari 2022). Peran orang tua dan guru sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini sehingga dapat memiliki keteraturan hidup serta tidak terbawa oleh arus globalisasi yang berdampak negatif dan melanggar norma norma yang berlaku dalam masyarakat (Febrianti et al., 2022). Namun, pada era globalisasi ini, pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan karakter masih kurang. Mereka sering lebih fokus

pada aspek kognitif anak yang diukur melalui keberhasilan akademis daripada perilaku, akhlak mulia, dan budi pekerti. Banyak orang tua lebih bangga dengan nilai akademis yang tinggi daripada anak yang mematuhi aturan dan disiplin di masyarakat, yang dianggap terlalu kaku dan kuno. Padahal, usia dini adalah waktu yang penting untuk membangun dan melatih karakter disiplin serta rasa empati. Jika kedua aspek ini dilatih sejak dini, akan terbentuk karakter pribadi yang matang.

Guru sebagai pendidik mempunyai peranan penting dalam pengembangan disiplin diri siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, para guru dituntut untuk dapat melakukan kontrol eksternal dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membentuk "*Self disiplin*" siswa, sehingga diharapkan siswa dapat mentaati peraturan, norma dan batasan-batasan perilaku dirinya. (Buahana & Satifa, 2024). Di sekolah, guru mendisiplinkan anak dengan memberikan nasihat dan teguran. Nasihat diberikan untuk mencegah anak melanggar aturan yang ada di sekolah.

TK Kreativa Mataram merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi anak secara holistik, termasuk dalam aspek kedisiplinan. Idealnya, anak-anak di TK Kreativa Mataram, mampu menunjukkan perilaku disiplin, seperti mengikuti aturan kelas, menghormati guru dan teman sebaya, serta menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Namun kenyataannya, tantangan dalam mengajarkan kedisiplinan pada anak-anak kelompok A seringkali ditemui. Anak-anak pada usia ini cenderung memiliki sifat eksploratif dan cenderung sulit untuk memahami serta mematuhi aturan secara konsisten. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain, ketidakmampuan anak untuk duduk dengan tenang selama kegiatan pembelajaran, seringnya terlibat dalam perilaku yang mengganggu, dan kurangnya tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi masalah kedisiplinan ini adalah metode *token ekonomi*. Metode ini melibatkan

pemberian token sebagai bentuk penghargaan atas perilaku yang diinginkan, yang kemudian dapat ditukar dengan dengan imbalan tertentu. *Token ekonomi* merupakan suatu prosedur dimana beberapa *token* (tanda-tanda) yaitu dengan memberikan kepingan poker, atau stiker yang di berikan ketika muncul perilaku yang dikehendaki dan dapat ditukar dengan dengan benda-benda atau aktivitas yang diinginkan (Matorang et al., 2023)

*Token ekonomi* merupakan teknik modifikasi perilaku yang menggunakan pendekatan penguatan positif berdasarkan fakta (Aprilia & Wardhan, 2023). Anak-anak melakukan tindakan tertentu karena mereka mengharapkan konsekuensi yang akan diterima. Oleh karena itu, penguatan *ekstrinsik* menjadi motivasi utama bagi anak dalam berperilaku; sesuatu yang menyenangkan dapat mendorong anak untuk bertindak. Metode *token ekonomi* digunakan untuk meningkatkan perilaku positif dan mengurangi perilaku negatif (Karlina,2018). Teknik ini melibatkan pemberian *token* untuk tindakan tertentu, yang kemudian dapat ditukar dengan barang atau hadiah sebagai

bentuk penguatan simbolik (Chotim et al., 2016). Verawaty dan Izzati (2020) menyatakan bahwa hadiah adalah alat untuk mendidik anak agar mereka merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Corey (2023) juga menjelaskan bahwa *token ekonomi* bisa digunakan untuk membentuk perilaku jika pujian dan penguatan lainnya tidak efektif. *Token ekonomi* menggantikan hadiah langsung dengan sesuatu yang dapat ditukarkan di kemudian hari, sesuai dengan prinsip *operant conditioning* (Marlina & Kusumastuti, 2019). Metode ini bertujuan untuk mengatur ekspektasi dengan menggunakan *token* atau koin dan dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam membentuk perilaku anak, dengan tujuan utama menghilangkan kebiasaan atau sikap maladaptif. dan menggantinya dengan pola perilaku baru menggunakan *token* atau tanda.

Meskipun pentingnya kedisiplinan telah diakui, belum ada penelitian yang memadai mengenai pengaruh langsung metode *token ekonomi* terhadap peningkatan kedisiplinan anak kelompok A di TK

Kreativa Mataram. Di TK Kreativa penguatan perilaku positif pada anak yaitu dengan pemberian *reward* (penghargaan) berupa penghargaan verbal yang berupa pujian dari guru. Penghargaan tidak hanya berupa verbal, tetapi ada juga yang berupa non verbal salah satunya yaitu dengan *token ekonomi*. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi sejauh mana metode ini dapat efektif diterapkan dalam konteks pendidikan prasekolah ini. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk meningkatkan kedisiplinan anak menggunakan *treatment token ekonomi*.

Melalui pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan dalam pendidikan anak usia dini serta potensi metode *token ekonomi* sebagai solusi. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan prasekolah di TK Kreativa Mataram. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh metode *token economy* terhadap peningkatan kedisiplinan anak kelompok A di TK Kreativa Mataram”

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni *Quasi-experimen : One-Grup Pre-test post-test design* yang merupakan sebuah kelompok yang diukur dan diobservasi sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Pada *One-Group Pre-test Post-test Design* variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) sebuah perlakuan diberikan. Setelah sebuah perlakuan diberikan terhadap kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelompok A di TK Kreativa sebanyak 11 siswa. Untuk penelitian ini, lembar observasi dibuat dengan menggunakan *skala likert*. Monsiah (2023) menjelaskan bahwa *skala Likert* ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu terhadap gejala atau fenomena pendidikan. Desain ini dimulai terlebih dahulu dengan memberikan *pre-test* kepada kelompok *eksperimen* kemudian

setelah hasil keluar dilanjutkan dengan pemberian *treatment (token ekonomi)*, setelah itu dilakukan lagi *post-test* untuk melihat apakah terdapat pengaruh dengan pemberian *treatment*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan.

**Tabel 1. Skema Desain *Pre-test Post-test Design*.**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

- O1 : Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*)
- O2 : Nilai *posttest* setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*)
- X : perlakuan yang akan diterapkan kepada anak (*treatment*)

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini melibatkan 1 kelas penelitian yaitu kelas eksperimen pada kelas kelompok A. Penelitian ini terdiri dari 11 anak kelompok A tahun ajaran 2025/2026 yang digunakan sebagai sampel penelitian yang sebagian besar kedisiplinannya masih sangat kurang. Pedoman observasi yang digunakan yaitu pedoman observasi yang sudah

divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan.

Hasil nilai pretest dan posttest kelompok A sebagai berikut:

**Tabel 2. data pre-test dan post test**

No.	Nama	Nilai	
		Pre test	Post test
1.	AV	38	<b>81</b>
2.	FL	47	<b>80</b>
3	RVN	35	<b>83</b>
.4.	NZR	37	<b>80</b>
5.	SLN	45	<b>85</b>
6.	FY	43	<b>86</b>
7.	RF	31	<b>74</b>
8.	SHA	40	<b>79</b>
9.	FTN	45	<b>84</b>
10.	ZY	33	<b>68</b>
11	DZA	44	<b>83</b>
	Rata-rata	39,81	<b>80,27</b>

Berdasarkan table 2. Didapatkan nilai rata-rata *pre-test* 39,81, sedangkan nilai rata-rata *Post-test* sebesar 80,27. Hal ini mengidentifikasi adanya peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data skor total pretest dan posttest berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi statistik parametrik.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test**

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statis tic	Df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
.177	11	.200*	.939	11	.512
.223	11	.134	.869	11	.076

\*. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* pada sampel sebanyak 11 responden menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk skor total *pretest* masing-masing adalah 0,200 (*Kolmogorov-Smirnov*) dan 0,512 (*Shapiro-Wilk*), sedangkan untuk skor total *post-test* adalah 0,134 (*Kolmogorov-Smirnov*) dan 0,076 (*Shapiro-Wilk*). Semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor total pretest dan posttest berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan oleh peneliti yaitu uji wilcoxon.

**Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon**

Test Statistics <sup>a</sup>	
Posttest - Pretest	
Z	-2.955 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
<b>a. Wilcoxon Signed Ranks Test</b>	
<b>b. Based on negative ranks.</b>	

Hasil analisis menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0.003 < 0,005, sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji hipotesis, maka Ho ditolak dan Ha di terima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan perlakuan metode *token ekonomi* terhadap peningkatan kedisiplinan anak kelompok A di TK Kreativa mataram.

## PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh metode token ekonomi terhadap peningkatan kedisiplinan anak kelompok A di TK kreativa mataram. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan di mana terdapat nilai yang signifikansi  $0,003 < 0,05$ , yang artinya hipotesis

nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Aprilia dan Wardhani (2023) juga menjelaskan bahwa metode *token ekonomi* cukup efektif diaplikasikan bagi anak usia dini dan sebagai alternatif dalam penanaman karakter sikap disiplin anak usia 4-5 tahun. Hal ini senada dengan hasil penelitian Noviyanti & Wahyuningsi (2024) bahwa terdapat peningkatan kedisiplinan dan kemandirin setelah penerapan meode *Token ekonomi*. Pertamaswari (2024) menjelaskan terdapat pengaruh signifikan dari metode *token ekonomi* dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun.

Peningkatan kedisiplinan siswa ini dapat tercapai melalui aturan yang sudah dijelaskan dan disepakati sebelum penelitian dilakukan. Aturan tersebut antara lain siswa datang sekolah tepat waktu, mengenakan atribut sekolah yang lengkap, mengikuti aturan kelas, berbaris rapi sebelum masuk dan keluar kelas, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, membuang sampah pada tempatnya, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Melalui aturan yang dilakukan dan

menerapkan metode token ekonomi, kedisiplinan siswa dapat meningkat seperti terlihat dari gambaran hasil pengolahan data tersebut di atas.

Penerapan metode token ekonomi setelah pelaksanaan dan pemberian reward terlihat siswa antusias untuk mengumpulkan stiker dan menempelkannya yang nantinya akan dapat ditukarkan dengan reward berupa alat tulis yang telah ditetapkan dapat meningkatkan kedisiplinan. Penerapan token ekonomi dalam pembelajaran bagi siswa kelompok A terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisis data yaitu hasil uji normalitas nilai *pre test* dan *post test* berturut turut yaitu 0,512 dan 0,076. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Adapun untuk uji hipotesis kedisiplinan akhir anak dilakukan uji statistik Non parametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil perhitungan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode token token ekonomi terhadap peningkatan

kedisiplinan anak kelompok A. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , yang artinya dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak ( $\mu \neq 0$ ) dan hopitesis alternatif diterima ( $H_a$ ) ( $\mu = 0$ ).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhan, K., & Supriyani, S. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Di Taman Kanak-Kanak Karya Merdeka Samboja Kutai Kartanegara. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 41-48.)
- Aprilia, F., & Wardhani, J. D. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1787–1798.
- Arifatun, F. (2015). Pengaruh Token Economy terhadap Disiplin Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak. Pendidikan Guru PAUD S-1.
- Buahana, B. N., & Sativa, F. E. (2024). Stimulasi Disiplin Pada Anak Usia 45 Tahun di P AUD Merpati Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1351-1355.
- Chotim, M., Dewi, N. K., Wardani, S. Y., & Christiana, R. (2016).

- Penerapan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tk Kartika Iv-21 Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*,
- Corey, G. (2023). *Teori dan Praktik Konseling Kelompok*. Boston: Cengage.
- Faujiah, S., Mulyadi, S., & Sumardi, S. (2020). Analisis Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 346-357.
- Febrianti, M. A., Habibi, M. M., & Rachmayani, I. (2022) Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 28-33
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. ( 2022). "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Menyikapi Bullying". *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11-19.
- Harjanty., R, & Mujtahidin., S, ( 2022). "Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini." *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 3 (1): 89–104
- Karlina, L. (2018). Pengaruh Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Perilaku Makan Sayur pada Anak Yang Mengalami Sulit Di TK PAUD Kusuma Bangka Kabupaten Bulukamba. *Universitas Negeri Makassar*.
- Marlina, M., & Kusumastuti, G. (2019). Social Participation Of Students with Special Educational Needs In Inclusive Elementary Schools. *Special Education*, 1(39), 109-132. <https://doi.org/10.21277/se.v1i39.412>.
- Matorang, Y., Ardini, P. P., & Hardiyanti, W. E. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Token Ekonomi Terhadap Disiplin Anak Usia Dini Kelompok B. *Student Journal of Early Childhood Education* 3 (2): 45 58. <https://doi.org/10.37411/sjece.v3i2.2456>. 3(2), 135-148.
- Mayangsari, F. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan di KOPKAR SAMPOERNA (Doctoral dissertation, UPN" VETERAN" JATIM).
- Monsiah (2023) *Penerapan Metode Video Based Learning Dalam Peningkatatan Disiplin Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Noviyanti, M. W., & Wahyuningsih, M, R. (2024 ). Penerapan Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan*

*Pengembangan Pembelajaran  
(JIEPP)*, 4(1), 141-148.

Pratamaswari, B. W., Rachmayani, I.,  
& Buahana, B. N. (2024).  
Pengaruh Metode Token  
Ekonomi Dalam Meningkatkan  
Kedisiplinan Anak Usia 5-6  
Tahun Di Paud Mutiara  
Hati. *Pendas: Jurnal Ilmiah  
Pendidikan Dasar*, 9(2), 3678-  
3689.

Saputri, A. I., & Widyasari, C. (2022)  
Application of Reward and Pun  
ishment to Develop Disciplina  
ry Behavior of Early Childhood.  
*Early Childhood  
Research Journal (ECRJ)*, 4(1)  
, 1–30.

Verawaty, V., & Izzati, I. (2020).  
Hubungan Pemberian Reward  
terhadap Perilaku Disiplin Anak  
Usia Dini. *Jurnal Pendidikan  
Tambusai*, 4(2), 1278-